

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh antara efektivitas MGMP dan profesional guru terhadap kinerja guru, maka penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto* dengan rancangan korelasional. Penelitian ini menguji kausalitas (pengaruh) variabel bebas terhadap variabel terikat berlandaskan teori pendukung setiap variabel tersebut. Artinya, ada variabel yang secara teoritik mempengaruhi (independent variable) kemudian melihat efek dari variabel tersebut terhadap variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yaitu efektivitas MGMP ( $X_1$ ), Profesionalisme guru ( $X_2$ ) dan Kinerja guru ( $Y$ ).

#### **B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Secara umum populasi adalah sekumpulan makhluk hidup yang memiliki karakteristik yang sama, hidup pada wilayah yang sama pada waktu tertentu dan mampu bereproduksi diantara sesama makhluk hidup tersebut atau keseluruhan subjek penelitian, sekelompok individu, lembaga, objek dan lain sebagainya yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan peneliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang baik adalah sampel yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Populasi yang diambil peneliti adalah guru mata pelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) pada SMK negeri maupun swasta Se-Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 70 sekolah dan 150 guru yang merupakan sekumpulan subyek yang diamati, dan ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi juga seluruh karakter/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut,

Berdasarkan observasi data Dapodik SMK Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Lampung Timur diperoleh data guru PKK (produk kreatif dan kewirausahaan) berjumlah 150 guru yang terdiri dari guru PNS dan guru honorer

akan menjadi populasi pada penelitian ini. Adapun sebaran datanya seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Tabel Daftar Nama Sekolah SMK di Lampung Timur

<b>NO</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>JUMLAH GURU</b>
1	SMKN 1 Sukadana	5
2	SMKN 1 Raman Utara	4
3	SMKN 1 Bumi agung	2
4	SMKN 1 Way Bungur	2
5	SMKS Ma'arif NU 04 Daruuohmah	2
6	SMKS Yaqin Bumi Agung	1
7	SMKS Islam Roudhotul Falakh	1
8	SMKS Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo	2
9	SMKS Tri Bhakti At Taqwa	1
10	SMKS Darul Fattah	1
11	SMKS Budi Bhakti 3 Purbolinggo	1
12	SMKS Ma'arif Purbolinggo	5
13	SMKN 1 Purbolinggo	1
14	SMKS Budi Utomo 1 Way Jepara	4
15	SMKS Budi Utomo 2 Way Jepara	3
16	SMKS YPI 2 Way Jepara	4
17	SMKS Miftakhul Huda Way Areng	1
18	SMKS Bima Sakti Way Jepara	3
19	SMKS PGRI Transpram 2 Labuhan Ratu	3
20	SMKS Nusantara Labuhan Ratu	1
21	SMKS Bani Hasan Tonawi	1
22	SMKS Praja Utama	3
23	SMKS Mitra Bhakti Bandar Agung	3
24	SMKS Mandiri Bandar Sribawono	2
25	SMKS MPS Roudhotul Hidayah	2
26	SMKS Qur'an Hidayatul Qur'an	2
27	SMKS Islam Nurul Iman	2
28	SMKS Darul Hidayah	2
29	SMKS Kosgoro Bandar Sribhawono	3
30	SMKS Kosgoro 2 Bandar Sribhawono	3
31	SMKN 1 Marga Sekampung	2
32	SMKS Terpadu Waway Karya	2
33	SMKS Putra Bangsa	2
34	SMKS Al Ma'ruh Waway Karya	2
35	SMKS Ma'arif 2 Penawaja	3
36	SMKS Al Azhar Pugung Raharjo	2
37	SMKS Yanikma	1
38	SMKS Bahrul Ulum Yarjullah	1
39	SMKS PGRI Sekampung Udik	2

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
40	SMKS Perjuangan Sekampung Udik	2
41	SMKS Al Asror Sekampung	2
42	SMKS Ganesa 1 Sekampung	2
43	SMKS 2 Ganesa Sekampung	2
44	SMKS Muhammadiyah Sekampung	2
45	SMKS Muhammadiyah Marga Tiga	2
46	SMKS Ma'arif NU 06 Sekampung	2
47	SMKS Nurul Falah Marga Tiga	2
48	SMKS YPIB Sekampung	2
49	SMKS PGRI Pasir Sakti	3
50	SMKN 1 Gunung Pelindung	3
51	SMKS BMW Pasir Sakti	2
52	SMKS Miftahul Hidayah Pasir Sakti	2
53	SMKS Perintis Adi Luhur Jabung	2
54	SMKS Ma'arif NU 07 Dewantara	2
55	SMKS Taruna Utama	2
56	SMKN 1 Pekalongan	6
57	SMKN 1 Sekampung	3
58	SMKS Wahid Hasyim Ma'arif NU 05 Pekalongan	2
59	SMKS Integral Minhajul Thulab Pekalongan	2
60	SMKS Mutiara Bangsa	1
61	SMKS Nurul Huda Batanghari	1
62	SMKS Bima Sakti Batanghari Nuban	2
63	SMKN 1 Braja Selehah	2
64	SMKN 1 Labuhan Maringgai	2
65	SMKS Ma'arif NU 08 Darunnajah	2
66	SMKS Ma'arif NU 09 Raden Intan	1
67	SMKS Muhammadiyah Labuhan Maringgai	2
68	SMKS Muhammadiyah Braja Selehah	1
69	SMKS Islam Assya'roniyyah	1
70	SMKS Islam Sains Qur'an	1
<b>Jumlah Guru PKK</b>		<b>150</b>

Sumber data: Ketua MKKS SMK Lampung Timur, hasil survey tanggal 10 Desember 2021

Sedangkan sebaran guru pada sekolah negeri dan swasta di SMK Se-Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran Guru SMK Se-Kabupaten Lampung Timur

No	Nama Sekolah	Jumlah sekolah	Jumlah Guru
1	SMK Negeri Negeri	11	32
2	SMK Swasta	59	118
	Jumlah	70	150

Sumber data : Dapodik SMK Se-Kabupaten Lampung Timur 2021

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil dari kelompok populasi tetapi tidak semua anggota kelompok populasi menjadi anggota sampel. Jadi, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Adapun untuk menentukan besaran sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \dots\dots\dots(1)$$

Dimana : n = total sampel

N = total populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleir sebesar 10% (0.1)

Berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Diketahui N = 150 guru, e = 0.1 maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.01)}$$

$$n = 60$$

Berdasarkan penghitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden dari total populasi sebanyak 150 guru

Adapun sebaran sampel seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Sebaran Guru MGMP PKK SMK Se-Kabupaten Lampung Timur sebagai sampel penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Proporsi	Sampel
1	SMK Negeri	32	$= \frac{32}{150} \times 60$ $= 12,8 = 13$	13
2	SMK Swasta	118	$= \frac{118}{150} \times 60$ $= 47,2 = 47$	47
<b>Jumlah Total</b>		<b>150</b>		<b>60</b>

Sumber data : Diolah dari sebaran data anggota populasi tabel 2

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 tersebut, maka diperoleh sampel 60 guru dari populasi 150 guru. Adapun sampel untuk uji coba angket/kuesioner diambil dari anggota populasi diluar sampel yang telah ditetapkan. Instrumen akan diujicobakan kepada 20 guru di luar sampel tersebut.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster randem sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada unit sekolah secara proporsional, karena populasi sangat heterogen dan wilayah yang sangat luas maka pengambilannya dilakukan secara random yang berarti tidak dipilih tetapi berdasarkan undian. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, sampel yang diambil sebanyak 60 guru. Pengambilan sampel diambil secara *random* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Setiap anggota populasi (150 guru) ditulis namanya di kertas ukuran 3x5 cm untuk dilakukan undian dengan pengambilan acak.
- 2) Menggulung kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi, kemudian dimasukkan ke dalam wadah tertutup dengan ujung wadah tertutup tersebut diberi lubang sebesar ukuran gulungan kertas.
- 3) Gulungan kertas yang telah berisi nama-nama anggota populasi tersebut dikocok dan dikeluarkan satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan (60 guru).

- 4) Anggota sampel tiap-tiap sekolah yang telah keluar sebagai sampel ditulis di lembar daftar anggota sampel penelitian.

### **C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel perlu didefinisikan secara operasional agar arah indikator yang hendak diukur sesuai dengan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efektivitas MGMP ( $X_1$ ) dan profesionalisme guru ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu kinerja guru ( $Y$ ).

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dengan indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Adapun definisi operasional pada tiap-tiap variabel sebagai berikut :

- a. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ( $X_1$ )

Efektivitas MGMP merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa besar target yang telah dicapai melalui forum atau wadah MGMP dengan indikator keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan, berkembangnya wawasan, pengetahuan dan keterampilan, setara dalam kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan KBM.

- b. Profesionalisme Guru ( $X_2$ )

Profesionalisme guru adalah prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaannya dengan indikator menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan, menguasai SK/KD mata pelajaran, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif, mengembangkan keprofesionalan

secara berkesinambungan dan memanfaatkan TIK sebagai dasar untuk mengembangkan diri.

c. Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan indikator seperti Kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran, Kemampuan melaksanakan pembelajaran, Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi, Melaksanakan penilaian, Pengayaan dan remedial, melakukan evaluasi pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi belajar.

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2013: 135) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap atau tingkah laku, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomenasosial”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen skala Likert.

Dalam penelitian ini skala Likert akan dijadikan instrumen untuk menggali tentang efektivitas MGMP, profesionalisme guru dan kinerja guru PKK di SMK Se-Kabupaten Lampung Timur. Instrumen akan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang diungkap melalui daftar pertanyaan yang mengarah kepada profesionalisme guru, disiplin guru dan kinerja guru. Dari hasil jawaban akan diberikan skor antara 1 sampai dengan 5.

Bentuk instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang disebar ke responden melalui aplikasi *Google*

*Form.* Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan instrumen yang *valid* dan *reliabel* yaitu sebagai berikut:

- a. Menjabarkan tiap-tiap variabel menjadi indikator, dan kisi-kisi soal.
- b. Menyusun pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .
- c. Melengkapi setiap instrumen dengan petunjuk yang jelas
- d. Menguji kepada responden.
- e. Pekerjaan responden diperiksa dengan cermat, andaikan ada yang kurang lengkap responden diminta untuk melengkapinya.
- f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas data dan memilih yang valid dan variabel untuk mengumpulkan data penelitian.
- g. Menentukan kisi-kisi instrumen.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Efektivitas MGMP

No	Indikator	Prediktor	Rencana Item	
			No	Jml
1.	Keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan	1.1. Mengikuti kegiatan MGMP sesuai jadwal yang ditetapkan	1	4
		1.2. Berperan aktif dalam setiap pertemuan	2	
		1.3. Menerapkan pembelajaran sesuai dengan hasil pembuatan kurikulum dalam kegiatan MGMP	3	
		1.4. Mengikuti agenda selanjutnya	4	
2.	Berkembangnya wawasan pengetahuan dan keterampilan	2.1 Mengusai materi pengetahuan	5	4
		2.2 Mengusai materi keterampilan	6	
		2.3 Menyampaikan materi sesuai KD	7	
		2.4 Membuat keterampilan dalam setiap KD yang sesuai	8	
3.	Setara dalam kemampuan dan kemahiran guru pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	3.1 Terus mengupdate kemampuan dalam mengajar	9	6
		3.2 Membuat media pembelajaran	10	
		3.3 Membuat soal dalam bentuk job sheet	11	
		3.4 Membuat format penilaian berdasarkan job sheet yang dibuat	12	
		3.5 Melaksanakan micro teaching	13	
		3.6 Melaksanakan bimbingan teman sejawat	14	
4..	Berbagi informasi dan pengalaman dalam mengajar	4.1 Memberikan informasi yang kita miliki untuk di berikan di forum MGMP	15	3
		4.2 Berbagi pengalaman belajar mengajar dengan teman sejawat	16	
		4.3 Melakukan perbaikan atas	17	

No	Indikator	Prediktor	Rencana Item	
			No	Jml
		kebijakan yang tidak sesuai		
5.	Perkembangan inisiatif dan inovasi	5.1 Memberikan inovasi tentang kemajuan kegiatan MGMP	18	4
		5.2 Berbagi kreativitas dalam mengajar	19 20	
		5.3 Berinisiatif atas sesuai yang dianggap perlu	21	
		5.4 Berinovasi dalam pengembangan kompetensi		
		6.1 Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar	22	6
		6.2 Memberikan wadah seluas-luasnya bagi guru untuk mengembangkan kreativitasnya	23	
		6.3 Memberikan penghargaan kepada guru yang dianggap mempunyai kualitas yang bagus	24	
		6.4 Bekerjasama dengan lembaga lain	25 26	
		6.5 Merencanakan diklat dan pelatihan	27	
		6.6 Merencanakan penyusunan karya ilmiah		
		Jumlah	27	27

Dari tabel di atas pada variabel efektivitas MGMP terdapat enam indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke prediktor yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 27 butir item.

Tabel 6. Kisi-kisi Variabel Profesionalisme Guru

No	Indikator	Prediktor	Rencana Item	
			No	Jml
1.	Mengusai kurikulum	1.1. Mengetahui tujuan pendidikan	1	5
		1.2. Mengetahui fungsi pendidikan	2	
		1.3. Memahami kurikulum yang digunakan	3	
		1.4. Menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum	4	
		1.5. Menyampaikan kurikulum sesuai ketentuan	5	
2.	Mengusai materi	2.1 Mengusai materi pengetahuan	6	4
		2.2 Mengusai materi keterampilan	7	
		2.3 Menyampaikan materi sesuai KD	8	
		2.4 Menyampaikan materi dengan bahasa yang baik	9	
3.	Menggunakan metode dan	3.1 Membuat metode pembelajaran	10	5
		3.2 Membuat media pembelajaran	11	

No	Indikator	Prediktor	Rencana Item	
			No	Jml
	evaluasi belajar	3.3 Membuat format penilaian	12	
		3.4 Menggunakan metode dalam pembelajaran	13	
		3.5 Melaksanakan penilaian pembelajaran	14	
4..	Setia dalam tugas	4.1 Menjalankan tugas sesuai dengan peraturan sekolah	15	
		4.2 Tidak melakukan hal-hal diluar ketentuan sekolah	16	3
		4.3 Bekerja dengan integritas	17	
5.	Disiplin dalam melaksanakan tugas	5.1 Tepat waktu	18	
		5.2 Bekerja sesuai tugas yang diberikan	19	
		5.3 Ketaatan terhadap peraturan sekolah	20	4
		5.4 Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	21	
6.	Menilai proses dan hasil pembelajaran	6.1 Memberikan penilaian setiap akhir pembelajaran	22	
		6.2 Memberikan remidi jika siswa tidak tuntas dalam belajar	23	3
		6.3 Memberikan pengayaan	24	
7.	Kemampuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran	7.1 Tanggap terhadap minat belajar peserta didik	25	
		7.2 Memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi peserta didik	26	2
Jumlah			26	26

Dari tabel di atas pada variabel profesioanlisme guru terdapat tujuh indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke prediktor yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 26 butir item.

Tabel 7. Kisi-kisi Variabel Kinerja Guru

No	Indikator	Prediktor	Rencana Item	
			No	Jml
1.	Kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran	1.1. Menyusun silabus	1	
		1.2. Menyusun RPP	2	
		1.3. Menganalisis pekan efektif	3	
		1.4. Membuat program tahunan dan program semester	4	9
		1.5. Menentukan KKM	5	
		1.6. Membuat instrumen penilaian	6	
		1.7. Membuat program remedial	7	

No	Indikator	Prediktor	Rencana Item	
			No	Jml
		1.8. Membuat jurnal pembelajaran	8	
		1.9. Membuat catatan kemajuan belajar	9	
2.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	2.1 Melaksanakan KBM tepat waktu	11	6
		2.2 Memulai dan mengakhiri pembelajaran	12	
		2.3 Mengelola kelas	13	
		2.4 Pembelajaran sesuai kompetensi dasar	14	
		2.5 Penggunaan media/TIK	15	
		2.6 Penggunaan strategi/teknik/metode pembelajaran	16	
3.	Melaksanakan hubungan antar pribadi	3.1. Komunikasi efektif	17	3
		3.2 Pemanfaatan media/TIK untuk komunikasi	18	
		3.3 Sikap empati	19	
4..	Melaksanakan penilaian	4.1 Penilaian sesuai instrumen	20	3
		4.2 Menganalisis hasil penilaian	21	
		4.3 obyektif dan akuntabel	22	
5.	Pengayaan dan remedial	5.1. Merencanakan kegiatan pengayaan	23	4
			24	
		5.2. Melaksanakan kegiatan pengayaan	25	
		5.3. Merencanakan kegiatan remedial	26	
6.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	6.1. Melakukan umpan balik dari kegiatan pembelajaran	27	2
		6.2. Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran	28	
7.	Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi belajar	7.1. Melakukan bimbingan (mengevaluasi hasil belajar peserta didik)	29	2
		7.2. Mendiagnosis (menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta)	30	
Jumlah			30	30

Dari tabel di atas pada variabel kinerja guru terdapat tujuh indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke prediktor yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 30 butir item.

## 2. Alternatif dan Skoring

### a. Alternatif Skor

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item yang dinggunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah.

Tabel 8. Alternatif Setiap Butir Efektivitas MGMP, Profesioanlisme Guru dan Kinerja Guru

No	Alternatif	Keterangan
1	A = Selalu	SL
2	B = Sering	Sr
3	C = Kadang-kadang	KK
4	D = Pernah	Pr
5	E = Tidak pernah	TP

Dari alternatif di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) A = Selalu (SL).

Artinya setiap responden selalu melaksanakan dan untuk responden ini diberi nilai 100.

2) B =Sering (Sr).

Artinya setiap responden sering melaksanakan kegiatan, dan untuk responden ini diberi nilai 75.

3) C = Kadang-kadang (KK)

Artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan, dan untuk responden ini diberi nilai 50.

4) D = pernah (Pr)

Artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil dan untuk responden ini diberi nilai 25.

5) E = tidak pernah (TP)

Artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan dan responden ini diberi nilai 0.

## b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan diatas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik butir positif maupun butir negatif.

- 1) Kelompok butir positif penetapan skornya:

Tabel 9. Penetapan Skor Butir Positif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 100	5
2	Alternative B = sering dengan nilai 75	4
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 25	2
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 0	1

- 2) Kelompok butir negatif penetapan skornya:

Tabel 10. Penetapan Skor Butir Negatif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 0	1
2	Alternative B = sering dengan nilai 25	2
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 75	4
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 100	5

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur item-item pernyataan yang berkaitan dengan data, pendapat dan sikap terhadap variabel bebas yaitu efektivitas MGMP ( $X_1$ ), profesionalisme guru ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu kinerja guru ( $Y$ ) dengan uji validitas dan reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, begitu sebaliknya, jika instrumen dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah, jadi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen.

Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Sesuai dengan Sujarwanta (2015: 66) bahwa koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga koefisien korelasi kritis dari daftar korelasi *product moment* dari *Pearson* ( $r_{\text{tabel}}$ ) untuk menetapkan valid tidaknya butir angket/kuesioner dengan tingkat signifikansi 5%. Setelah dikonsultasikan dengan  $r$  tabel maka  $N = 20$  didapat  $r_{\text{tabel}} = 0,423$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program *SPSS Versi 20*.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran, maka dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 20*. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya.

Sekaran menjelaskan sesuai yang dikutip oleh Purnomo (2016: 79) bahwa untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya. Jika *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data terbagi atas:

#### **1. Metode Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data.

- a. Metode wawancara terstruktur, merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebagai panduan/pedoman.
- b. Metode wawancara tidak terstruktur, merupakan teknik wawancara bebas, yaitu teknik wawancara yang tidak dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sistematis, melainkan hanya memuat item-item penting dari peristiwa/masalah yang diketahui/digali dari narasumber atau sumber data.

## **2. Metode Kuesioner/Angket**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner/angket dengan teknik metode kuesioner tertutup. Peneliti merancang dan menyusun pertanyaan-petanyaan berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dengan menyediakan pilihan jawaban dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pilihan yang dianggap sesuai. Teknik ini digunakan mengingat cukup banyak responden yang tersebar di SMK Se-Kabupaten Lampung Timur dengan tingkat/kaulifikasi pendidikan dan status yang berbeda. Disamping itu juga dilakukan studi dokumentasi, dengan pengumpulan peraturan-peraturan atau data-data dan dokumen lainnya dari sekolah untuk menunjang variabel penelitian yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum dianalisis. Maksudnya untuk mengetahui apakah pemakaian teknik analisis regresi dan korelasi cocok untuk penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas varian menggunakan analisis *Levene test Based on Mean*. Bila nilai signifikansinya atau nilai probabilitas  $p > 0,05$  maka dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama, atau begitu pula sebaliknya. Pada pengujian homogenitas varian populasi diuji sebanyak 3 variabel data sampel.

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y) mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas ini dapat dilakukan cara sebagai berikut:

- Jika nilai *Deviation from Linierity Sig.*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- Jika nilai *Deviation from Linierity Sig.*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu variabel efektivitas MGMP dan profesionalisme guru dengan variabel terikatnya yaitu kinerja guru.

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

### b. Analisis Statistik

#### 1) Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat  
 $X_1, X_2$  = Variabel bebas  
 $a$  = Konstanta regresi  
 $b_1, b_2,$  = Koefisien regresi

## 2) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu:

- a) Jika nilai  $t_1$  hitung  $>$  t tabel maka ada pengaruh efektivitas MGMP ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) atau hipotesis diterima, dan jika nilai  $t_1$  hitung  $\leq$  t tabel maka tidak ada pengaruh efektivitas MGMP ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) atau hipotesis ditolak.
- b) Jika nilai  $t_2$  hitung  $>$  t tabel maka ada pengaruh profesionalisme guru ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) atau hipotesis diterima, dan jika nilai  $t_2$  hitung  $\leq$  t tabel maka tidak ada pengaruh profesionalisme guru ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) atau hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui besaran nilai t tabel dapat diketahui dengan melihat pada tabel *Output Anova* uji regresi berganda Residual Regresi, atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual}) \quad \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- $\alpha$  = probabilitas (0,05)  
 $n$  = jumlah responden  
 $k$  = jumlah variabel bebas

## 3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$
- b) Kriteria pengujian
  - $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ .

- $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

Atau

- Jika nilai  $sig \leq 0,05$ , atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai  $sig > 0,05$ , atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menghitung F tabel selain melihat daftar F tabel juga bisa dicari dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k) \quad \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

F : nilai F

k : jumlah variabel bebas (X)

n : jumlah data pada variabel

#### 4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Untuk melihat besaran koefisien determinasi yang diperoleh, dengan cara lain melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

Sedangkan untuk mencari besaran (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara parsial dengan menggunakan uji korelasi dan regresi untuk menemukan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), yang menggunakan rumus:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(5)$$

dan

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ square}} \quad \dots\dots\dots(6)$$

Dalam analisis ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesis statistik yang diujikan antara lain:

##### 1) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$ : Tidak ada pengaruh yang besar efektivitas MGMP terhadap

kinerja guru

$H_1: \beta_1 > 0$  : Ada pengaruh yang besar efektivitas MGMP terhadap kinerja guru

2) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$  : Tidak ada pengaruh yang besar profesionalisme guru terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_2 > 0$  : Ada pengaruh yang besar profesionalisme guru terhadap kinerja guru

3) Hipotesis 3

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  : Tidak ada pengaruh yang besar efektivitas MGMP dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh yang besar efektivitas MGMP dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru